

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare adalah suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya. Perubahan yang terjadi berupa perubahan peningkatan volume, keenceran, dan frekuensi dengan atau tanpa lendir darah, seperti lebih dari 3 kali/hari dan pada neonatus lebih dari 4 kali/hari. Balita merupakan kelompok populasi yang rentan mengalami diare, bahkan dapat menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian diare pada balita di kota TanjungBalai. **Metode :** Desain penelitian ini adalah analitik *cross-sectional* dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui proses wawancara dengan ibu balita dengan subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari data awal yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai. **Hasil :** Determinan yang ada hubungan dengan kejadian diare pada balita adalah status pekerjaan ibu (p-value = 0,040; OR = 1,8), sikap ibu (p-value = 0,000; OR= 5,2), pengetahuan ibu (p-value = 0,000; OR = 10,8), ketersediaan air bersih (p-value = 0,000; OR = 23,8), kepemilikan jamban sehat (p-value = 0,000; OR = 7,3), pengolahan sampah (p-value = 0,0023; OR 1,8), kebiasaan cuci tangan (p-value = 0,000; OR = 8,2), hygiene penjamah makanan (p-value = 0,000; OR = 3) dan pemberian vaksin rotavirus (p-value = 0,000; OR = 3,9). Variabel dominan yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita adalah ketersediaan air bersih. **Kesimpulan :** ibu perlu memperhatikan ketersediaan air bersih, kepemilikan jamban sehat, pengolahan sampah, kebiasaan cuci tangan, hygiene penjamah makanan dan pemberian vaksin rotavirus untuk mengurangi kejadian diare pada balita.

Kata Kunci : Diare, Balita, Dinas Kesehatan Kota TanjungBalai, pendapatan keluarga, sikap ibu, pengetahuan ibu, ketersediaan air bersih, kepemilikan jamban sehat, pengolahan sampah, kebiasaan cuci tangan, hygiene penjamah makanan, pemberian vaksin rotavirus.

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a condition where feces are excreted abnormally or uncharacteristically. Changes that occur include changes in increasing volume, dilution and frequency with or without blood mucus, such as more than 3 times/day and in neonates more than 4 times/day. Toddlers are a population group that is vulnerable to experiencing diarrhea, which can even cause death. This study aims to analyze the determinants of diarrhea in toddlers in the city of Tanjungbalai.

Method: The design of this research is cross-sectional analytic using primary and secondary data. Primary data was obtained through an interview process with mothers of toddlers and research subjects using questionnaires and secondary data was obtained from initial data sourced from the Tanjungbalai City Health Service.

Results: Determinants that are related to the incidence of diarrhea in toddlers are the mother's employment status (p-value = 0.040; OR = 1.8), mother's attitude (p-value = 0.000; OR = 5.2), mother's knowledge (p-value = 0.000; OR = 10.8), availability of clean water (p-value = 0.000; OR = 23.8), ownership of healthy latrines (p-value = 0.000; OR = 7.3), waste processing (p-value = 0.0023; OR 1.8), hand washing habits (p-value = 0.000; OR = 8.2), food handler hygiene (p-value = 0.000; OR = 3) and administration of rotavirus vaccine (p-value = 0.000; OR = 3.9). The dominant variable related to the incidence of diarrhea in toddlers is the availability of clean water. **Conclusion:** Mothers need to pay attention to the availability of clean water, ownership of healthy latrines, waste processing, hand washing habits, hygiene of food handlers and administration of rotavirus vaccine to reduce the incidence of diarrhea in toddlers.

Keywords: Diarrhea, toddlers, Tanjungbalai City Health Service, family income, mother's attitude, mother's knowledge, availability of clean water, ownership of healthy toilets, waste processing, hand washing habits, food handler hygiene, administration of rotavirus vaccine